

JENIS TANAMAN BUAH DAN SAYUR PEKARANGAAN DI DESA SUMBEREJO AMBULU JEMBER

FRUIT AND VEGETABLE CROPS VARIETIES IN THE SEMBEREJO AMBULU JEMBER

Rina Sugiarti Dwi Gita

IKIP PGRI Jember

Email: rina_gita16@yahoo.com

ABSTRAK

Lahan pekarangan rumah di Indonesia pada umumnya belum termanfaatkan secara optimal dalam pemanfaatannya, padahal jika dimanfaatkan secara optimal bias dijadikan sebagai sumber tambahan keluarga. Jenis tanaman yang dibudidayakan akan memeberikan berbagai macam fungsi selain sebagai tanaman naungan rumah dapat juga menmabah penghasilan. Terdapat 38 jenis tanaman yang dibudidayakan oleh warga Desa Sumberejo, kecamatan Ambulu, kabupaten Jember, jenis tanman tersebut yaitu 15 jenis tanaman buah tahunan, 2 jenis tanaman buah musiman, 1 buah jenis tanaman buah sayur, 3 jenis sayuran berumur pendek, 9 jenis tanaman berumur panjang, 1 jenis tanaman pangan, 1 jenis tanaman sayur bunga, dan 6 jenis tanaman umbi.

Kata kunci: Pekarangan rumah, Jenis tanaman

ABSTRACT

Generally the in Indonesia has not been optimized well, whereas if we use it optimally can be used it as a source family income. Types of cultivated plant species will be provide a lot of function in addition to shelter plant, it can also provide gaming income. There are 38 species of plants cultivated by Sumberejo villagers, Ambulu subdistrict, Jember kind of those plants are is types of annual fruit crops, 2 types of seasonal fruits, 1 type of vegetable fruit, 3 types of short-lived vegetables, 9 types long-lived plants, 1 type of food crop, 1 types of flowers vegetable plants and 6 types of tuber plants.

Keywords: *Generally the yard, Types of plants*

PENDAHULUAN

Pertambahan populasi penduduk suatu daerah menjadikan bertambahnya juga tentang kebutuhan masyarakat. Salah satunya adalah soal pangan, dimana meningkatnya jumlah penduduk maka sumber pangan harus banyak, sehingga akan menjadi suatu masalah dalam masyarakat jika sumber pangan sedikit. Hal ini akan menjadikan suatu masalah akan ketahanan pangan. Luas lahan sawah semakin tahun semakin menurun, pada tahun 1986-2004 lahan sawah berkurang seluas 8,57 ha menurut BPS (2008) dalam Mulyani dkk (2011) sehingga dibutuhkan suatu pemanfaatan lahan yang lainnya guna memenuhi kebutuhna pangan. Masyarakat pedesaan umumnya memiliki lahan yang cukup luas di sekitar bangunan rumah yang di sebut pekarangan.

Pekarangan dapat diartikan sebagai sebidang tanah atau sepetak tanah yang berada di sekitar rumah yang umumnya berada di bagian belakang, samping atau depan bangunan rumah. Peranan dan pemanfaatan lahan pekarangan antar daerah memiliki perbedaan, perbedaan ini terjadi dengan melihat tingkat kebutuhan, sosial budaya, Pendidikan serta faktor fisik serta ekologi setempat. Peran optimalisasi pekarangan yang ada di Indonesia masih belum mendapatkan perhatian secara penuh, padahal jika lahan tersebut dapat di kelola dengan baik akan menambah penghasilan keluarga. Hal ini sesuai dengan pernyataan Rahayu dkk (2005) bahwa lahan pekarangan yang di kelola dengan baik dapat menambah penghasilan pendapatan keluarga.

Desa Sumberejo merupakan suatu desa yang berada di kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Desa ini terletak paling selatan dalam wilayah Ambulu, memiliki jumlah penduduk sekitar 4 ribu jiwa, dan merupakan desa dengan penduduk terpadat. Mata pencaharian utama adalah pada sektor pertanian dibandingkan dengan mata pencaharian lainnya yang terdiri dari Nelayan, Guru, Berdagang dan Wiraswasta. Bertani merupakan kegiatan turun temurun yang dilakukan oleh penduduk setempat.

Penduduk desa Sumberejo mayoritas memiliki lahan pekarangan yang cukup luas, dan dimanfaatkan untuk menanam tanaman sayuran serta tanaman buah-buahan. Buah yang banyak di tanam pada lahan pekarangan yaitu pisang, kenitu, kedondong, sirsak, nangka, jambu air, jambu biji, jeruk bali, cabe, jeruk nipis, rambutan, mangga, delima dan lain sebagainya. Berbagai macam jenis sayuran diantaranya bunga turi, bayam, kenikir dan yang

lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis tanaman pekarangan dan manfaat tanaman pekarangan rumah, sedangkan manfaat penelitian ini adalah memperoleh informasi tentang peranan pekarangan dalam menunjang keindahan dan kehidupan masyarakat setempat, sehingga produktivitas lahan pekarangan dapat lebih ditingkatkan dengan penanaman jenis-jenis tanaman unggul yang sesuai dengan kondisi dan budaya setempat.

METODE

Desa Sumberejo merupakan salah satu desa yang terletak pada bagian selatan wilayah Ambulu, dengan pesona Pantai Watu Ulo, Tanjung Papuma dan Pantai Payangan, dengan ketinggian 8-15 mdpl. Desa Sumberejo terdiri dari 4 dusun yaitu dusun bregoh, watu ulo, krajan kidul, dan krajan lor yang dihuni oleh 1000 kepala keluarga.

Pengamatan pekarangan dilakukan pada Juli 2017. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, inventarisasi dan wawancara yang ditunjukkan kepada penduduk setempat. Pengambilan cuplikan dilakukan secara acak sebanyak 10% dari jumlah Kepala Keluarga (100 KK). Tanaman yang terdapat di pekarangan cuplikan dicatat jenisnya, kegunaan dan peranan dalam menunjang pendapatan keluarga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pekarangan di desa Sumberrejo ini umumnya memiliki luas 24 m²—pekarangan rumah pada umumnya diberi pembatas kayu yang di baluti tumbuhan merambat. Tanaman pekarangan sangat dimanfaatkan dengan adanya tanaman buah dan sayuran yang dapat menghasilkan kebutuhan sehari-hari bahkan selain menanam berbagai jenis sayuran, masyarakat juga dapat memelihara hewan ternak di pekarangan seperti ayam, kambing, dan sapi. Saat musim tanaman berbuah, di desa Sumberejo masih banyak tanaman buah yang tetap berbuah dengan lebat meskipun bertepatan dengan musim kemarau. Hal ini tidak lain disebabkan karena tanahnya yang subur dan sumber air tanah yang cukup pada fase vegetatif dan generatif tumbuhan.

Masyarakat desa Sumberejo memanfaatkan lahan pekarangannya sebagai sumber untuk pemenuhan kebutuhannya seperti menanam sayuran dan buah. Sayuran yang di

tanam merupakan jenis tanaman berumur pendek, sedangkan untuk tanaman buah mayoritas merupakan tanaman tahunan, dan beberapa musiman. Lahan pekarangan yang telah di observasi memiliki jumlah tanaman sayur, buah, pangan dan umbi sebanyak 38 jenis yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Jenis dan Manfaat Tanaman Pekarangan

No	Nama Ilmiah	Nama Daerah	Manfaat
1	<i>Averrhoa carambola L.</i>	Belimbing manis	- Mencegah dan mengatasi infeksi mulut dan tenggorokan. - Membantu mencegah dan mengatasi kencing batu
2	<i>Averrhoa bilimbi</i>	Belimbing wuluh	- Mengobati batuk, melegakan napas, dan mencairkan dahak - Obat gondongan. - Untuk rematik. - Untuk obat Jerawat - Obat darah tinggi
3	<i>Syzygium aqueum (Burm.f.) Alston</i>	Jambu air, Klampok	- Pemasok vitamin A dan vitamin bagi tubuh - Menjaga kesehatan kulit - Meningkatkan anti-body
4	<i>Mangifera IndicaL.</i>	Mangga, Pelem	- Menjaga Kesehatan Gusi dan Gigi - Mengurangi Resiko Stroke - Melawan kanker usus besar, kanker payudara, leukemia dan kanker prostat - Membersihkan Jerawat
5	<i>Chrysophyllum cainito L.</i>	Kenitu	- Menyembuhkan diabetes - Menyembuhkan rematik. - Mengobati batuk. - Sebagai tanaman hias

No	Nama Ilmiah	Nama Daerah	Manfaat
			- Peneduh di taman-taman dan tepi jalan (hasil wawancara dengan masyarakat)
6	<i>Artocarpus heterophyllus Lamk</i>	Nangka	- Mencegah gangguan yang berhubungan dengan tulang - Menjaga kesehatan kulit dan sistem saraf - Mencegah anemia
7	<i>Spondias dulcis L</i>	Kedondong	- Melancarkan buang air besar - Mencegah dehidrasi - Menyembuhkan penyakit disentri - Mengobati penyakit batuk
8	<i>Manilkara zapota (L) P. Royen</i>	Sawo	- Menjaga kesehatan jantung dan pembuluh darah - Membantu dalam pembentukan sel darah merah (Sufariah, 2008).
9	<i>Citrus grandis Osbeck</i>	Jeruk Bali	- Mencegah kanker - Menurunkan risiko penyakit jantung, - Melancarkan saluran pencernaan, - Menjaga kesehatan kulit, - Mencegah konstipasi, (hasil wawancara dengan masyarakat)
10	<i>Citrusaurantifol (Christm.) Swingle</i>	Jeruk Pecel	- Mengobati batuk rejan - Pemasok vitamin C - Mengobati Disentri dan Difteri - Mengobati Influenza - Mengobati Biduren - Mengobati encok

No	Nama Ilmiah	Nama Daerah	Manfaat
11	<i>Psidium guajava</i> L.	Jambu Biji	- Mengobati batuk dan diare. -Membantu penyembuhan penderita demam berdarah dengue. - Menjaga kesehatan mata dan antioksidan
12	<i>Morinda citrifolia</i> L.	Mengkudu	- Mengobati penyakit radang usus - Mengobati susah buang air kecil dan sembelit - Mengobati batuk, amandel, difteri, lever, sariawan - Mengobati tekanan darah tinggi
13	<i>Annona muricata</i> L.	Sirsak, Nongko Londo	- Mengobati Bayi Mencret (diare) - Mengobati Ambeien - Mengobati Anyang-anyangen dan Sakit Kandung Air Seni. - Mengobati Penyakit Liver
14	<i>Cocos nucifera</i> L.	Kelapa, Kelopo, Cikalan	- Mengurangi kegerahan, mulut kering - Mengobati demam - Mengobati diabetes. - Membuang racun dalam darah.
15	<i>Carica Papaya</i>	Pepaya, Kates	- Mengobati demam dan disentri - Mengurangi penumpukan lemak - Menghambat pertumbuhan sel sel kanker payudara - Membantu proses pencernaan makanan dan membantu mengeluarkan racun tubuh

No	Nama Ilmiah	Nama Daerah	Manfaat
16	<i>Musa paradisiaca</i>	Pisang, Gedhang	- Membantu mengatasi depresi. - Mempertahankan gula darah - Membangun tulang yang kuat - Mengurangi pembengkakan - Menurunkan berat badan - Memperkuat sistem saraf - Membantu produksi sel darah putih
17	<i>Nephelium lappaceum L.</i>	Rambutan	- Mengobati demam (hasil wawancara dengan masyarakat)
18	<i>Persea Americana Mill</i>	Apokat	- Biji untuk pewarna pakaian - Bahan dasar kosmetik - Mengobati darah tinggi
19	<i>Cucurbita moschata Durch</i>	Waluh	- Membantu meningkatkan fungsi imunitas tubuh - Mengurangi risiko penyakit kronis seperti kanker - Menghambat gangguan prostat
20	<i>Solanum melongena L</i>	Terung gelatik, bentis	- Melancarkan air seni - Menyembuhkan sakit perut, batuk dan menurunkan tekanan darah tinggi - Mengurangi jumlah sel darah putih dalam tubuh
21	<i>Sauropus androgynus Merr.</i>	Katuk	- Mengobati demam - Memperbanyak air susu ibu - Obat bisul dan obat borok tubuh
22	<i>Amaranthus Blit</i>	Bayam	- Mengobati demam air susu ibu

No	Nama Ilmiah	Nama Daerah	Manfaat
			- Obat bisul dan obat borok tubuh (Hasil wawancara dengan masyarakat)
23	<i>Capsicum fruns</i>	Cabai, Lombok	- Mengencerkan lendir pada tenggorokan - Mengobati Influenza - Mengurangi rasa gatal-gatal pada kulit
24	<i>Capsicum annuum L.</i>	Cabai Merah, Lombok Merah	Obat gosok untuk penyakit rematik dan masuk angin
25	<i>Phaseolus vulgaris</i>	Kacang Panjang	- Mengendalikan gula darah, hipertensi, mengurangi resiko kanker, stroke dan serangan jantung - Mengobati rematik, arthritis, dan gangguan saluran kemih
26	<i>Cajanus cajan [Linn.] Millsp</i>	Gude	- Mencegah cacat pada janin. - Untuk pembentukan dan perbaikan struktur tulang - Untuk menetralkan zat racun - Meningkatkan nafsu makan - Memperbaiki kulit dan saraf
27	<i>Zea mays</i>	Jagung	- Mencegah penyakit jantung, stroke, menurunkan kadar kolesterol, kadar homosistein dalam pembuluh darah
28	<i>Brassica oleracea</i>	Brokoli	- Meningkatkan fungsi kognitif dan kemampuan otak - Memerangi kanker. - Sebagai antioksidan - Pemasok vitamin C

No	Nama Ilmiah	Nama Daerah	Manfaat
29	<i>Momordica charantina</i>	Pare, Peria	- Penangkal sel kanker - Menambah kekebalan - Menyembuhkan kencing manis
30	<i>Lagenaria leucantha</i>	Labu Putih, Blonceng	- Mengobati tekanan darah tinggi -Menghambat pertumbuhan kanker - Menurunkan kolesterol darah -Menurunkan demam penderita typhus
31	<i>Sesbania grandiflora pers</i>	Bunga turi	- Mengobati sariawan - Mengobati disentri, murus darah, atau mencret - Menambah ASI
32	<i>Ocimum citriodorum</i>	Kemangi	- Untuk lalapan
33	<i>Dioscorea esculenta</i>	Gembili	- Bahan pangan, misalnya dibuat gethuk,dikukus atau digoreng (hasil wawancara dengan masyarakat)
34	<i>Maranta arundinacea</i>	Garut	- Pengenyal makanan, - Sebagai obat oles luka - Mengobati keracunan dan diare. - Untuk pakan ternak dan pupuk. - Sebagai tanaman hias (hasil wawancara dengan masyarakat)
35	<i>Manihot esculenta</i>	Ketela Pohon, Pohong	- Mengobati pengidap alergi. Mengusir Cacing perut, menambah nafsu makan, mengobati luka dan mengobati demam (hasil wawancara dengan masyarakat)

No	Nama Ilmiah	Nama Daerah	Manfaat
36	<i>Canna discolor</i> <i>L. syn. C. edulis</i>	Ganyong	- Untuk pembuatan bubur bayi instan - Mengatasi gizi buruk pada balita - Untuk pakan ternak - Membantu pertumbuhan tulang
37	<i>Amorphophallu</i> <i>s campanulatus</i> Bl.	Suweg	- Mengatasi luka - Mengobati maag - Mengobati mencret (hasil wawancara dengan masyarakat)
38	<i>Colocasia</i> <i>esculenta (L.)</i> <i>Schott</i>	Talas, Bentul	- Sebagai bahan obat-obatan. Sebagai bahan makanan pokok . - Sebagai makanan ternak - Sebagai makanan bayi untuk Melancarkan pencernaan

Sumber: (Hasil wawancara dengan masyarakat)

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa pengelolaan lahan pekarangan sudah dilakukan secara optimal oleh warga, sehingga tidak didapatkan tanaman budidaya tersebut rusak ataupun mati akibat serangan OPT (Organisme Pengganggu Tanaman). Warga juga rajin dalam melakukan perawatan yang terdiri dari pencabutan gulma, dan memberikan pupuk. Pengairan untuk tanaman tahunan jarang dilakukan pengairan secara langsung oleh warga, melainkan dari air hujan saja. Sedangkan untuk tanaman yang memiliki umur yang pendek, warga rajin memberikan pengairan langsung karena system perkakaran yang berbeda juga mempengaruhinya.

Tanaman hortikultura merupakan tanaman pokok yang ditanam pada lahan pekarangan rumah, karena tanaman tersebut memiliki kontribusi yang lebih terhadap pemenuhan gizi keluarga dan memiliki nilai jual yang lebih. Hal ini sesuai dengan Rukmana (2005) menyatakan bahwa tanaman hortikultura termasuk tanaman yang secara

tidak langsung memiliki nilai keindahan. Itulah sebabnya, banyak orang yang menanam sayur-sayuran di pekarangan.

Kebanyakan warga desa Sumberrejo suka bercocok tanam dengan memanfaatkan lahan yang ada semaksimal mungkin, lahan yang ada juga tergolong luas, kebanyakan pekarangan warga lebih banyak memanfaatkan pekarangannya untuk menanam buah-buahan dari pada sayuran, setiap rumah yang selalu ada buah-buahan diantaranya mangga, pepaya, ketela pohon, rambutan dan pisang. Sedangkan pada sayuran banyak ditemui tanaman bayam dan katuk di setiap pekarangan rumah. Pemanan dari jenis tanaman tersebut memiliki manfaat yang sangat penting diantaranya dapat memenuhi gizi masyarakat yakni pada tanaman buah dan sayur sedangkan tanaman hias dapat memberikan keindahan bagi penduduk dan lingkungan sekitar. Hal ini sesuai menurut penelitian Soetisna et al., (1992) dalam Kawijayan (2004), bahwa salah satu dari manfaat lahan pekarangan rumah yaitu untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari juga memberikan keindahan dan nyaman bagi lingkungan setempat.

Pemanfaatan lahan pekarangan dapat menggunakan dengan 3 model penanaman tanamannya, tergantung dari jenis tanaman. Sehingga dapat menggunakan model konvensional, model menggunakan pot dan menggunakan vertikultur. Menurut Yulida (2012) penggunaan konvensional biasanya digunakan untuk tanaman yang memiliki luas kanopi daun yang lebar, sedangkan jika menggunakan pot bagi tanaman yang memiliki genetika unggul sehingga selain digunakan sebagai estetika juga dapat digunakan sebagai tanaman produktif. Model vertikultur bisa digunakan untuk tanaman yang memiliki umur yang pendek, karena sistem perakaran serabut sehingga mudah untuk dimodifikasi. Hal ini sesuai dengan pernyataan Agus (2001) bahwa dalam budidaya tanaman memerlukan persiapan tersendiri dalam setiap modelnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil observasi di Desa Sumberejo sudah melakukan optimalisasi lahan pekarangan rumahnya didapatkan 37 jenis tanaman masing-masing diantaranya yaitu 15 jenis tanaman buah tahunan, 2 jenis tanaman buah musiman, 1 buah jenis tanaman buah sayur, 3 jenis sayuran berumur pendek, 9 jenis tanaman berumur Panjang, 1 jenis tanaman

pangan, 1 jenis tanaman sayur bunga, 6 jenis tanaman umbi. Tanaman tersebut mengisi kekosongan lahan pekarangan warga, dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari, dapat memenuhi gizi masyarakat yakni pada tanaman buah dan sayur sedangkan tanaman hias serta dapat memberikan keindahan bagi penduduk dan lingkungan sekitar. Sebagai bahan pertimbangan penting dalam merancang tentang program pemanfaatan lahan pekarangan rumah seperti mengadakan kawasan rumah pangan lestari, diharapkan mampu meningkatkan produktifitas lahan pekarangan rumah dan bias mendapatkan pendapatan para warga sekitar khususnya yang mata pencahariannya sebagai petani.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus (2001). *Memfaatkan Lahan Pekarangan Sebagai Apotik Hidup*. Penebar Swadata. Jakarta
- Kawijayan, M.P.A. 2004. "Kontribusi Pekarangan Terhadap Ketersediaan Pangan dan Gizi Masyarakat Desa Pala Pulau Kecamatan Putusuibu". Skripsi.Pontianak: Universitas Tanjungpura
- Mulyani A, S Ritung dan I Las. (2011) Potensi Dan Ketersediaan Sumber Daya Lahan Untuk Mendukung Ketahanan Pangan. *Litbang Pertanian* 30(2):1-8.
- Rahayu M, dkk (2005) Keanekaragaman Tanaman Pekarangan dan Pemanfaatannya di Desa Lampeapi Pulau Wawoni Sulawesi Tenggara. *Teknologi Lingkungan P3TLBPPT* 6 (2):362-364.
- Rukmana, H.R. 2005. *Teknik Perbanyakkan Tanaman Hias*. Yogyakarta : Kanisius.
- Yulida R (2012) Kontribusi Usahatani Lahan Pekarangan Terhadap Ekonomi Rumah Tangga Petani Di Kecamatan Kerinci Kabupaten Pelalawan. *IJAE*, 3(2):1-20.